

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan hal yang menjadi sasaran dalam penelitian. Objek pada penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016–2018.

##### **B. Jenis Data**

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang dalam pengumpulan data berupa angka-angka, yang kemudian dapat diukur dan diuji dengan metode variabel (Suroiyah dan Khairani, 2018).

##### **C. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yang merupakan metode pemilihan sampel secara tidak acak dengan menggunakan kriteria tertentu. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2018. Sampel yang diteliti dalam penelitian ini merupakan perwakilan dari populasi. Pemilihan sampel dilakukan berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Kriteria-kriteria pemilihan sampel antara lain:

- a. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018.

- b. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan
- c. Perusahaan yang menerbitkan laporan pertanggung jawaban sosial
- d. Perusahaan yang mengungkapkan laporan tahunan dalam Rupiah

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan studi pustaka. Metode dokumentasi berupa laporan tahunan dan laporan keuangan pada perusahaan pertambangan yang thereafter di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 – 2018. Sementara itu, metode studi pustaka dilakukan dengan eksplorasi dan mengkaji berbagai sumber seperti jurnal dan sumber lain yang berkaitan dengan penelitian.

#### **E. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

##### **1. Variabel Dependen**

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini nilai perusahaan. Nilai perusahaan menurut Nurlala dan Islahudin, (2008) didefinisikan sebagai nilai pasar. Nilai perusahaan menghasilkan kemakmuran pemegang saham secara maksimal apabila harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi tingkat harga saham, maka makin tinggi tingkat kemakmuran pemegang saham. Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur menggunakan Tobin's Q dapat digunakan sebagai alat ukur dalam menentukan nilai perusahaan (Weston dan Copeland, 2001).

*Tobin's Q* diperoleh dengan rumus :

$$Y = \frac{(EMV + Debt)}{(EBV + Debt)}$$

Y = Nilai perusahaan

EMV = Nilai pasar ekuitas (*Equity Market Value*), yang diperoleh dari hasil perkalian harga saham penutupan (*closing price*) akhir tahun dengan jumlah saham yang beredar pada akhir tahun

EBV = Nilai buku dari ekuitas (*Equity Book Value*), yang diperoleh dari selisih total aset perusahaan dengan total kewajiban

Debt = Nilai buku dari total utang

Semakin besar nilai *Tobin's Q*, mengisyaratkan prospek pertumbuhan perusahaan semakin baik di masa depan. Hal ini disebabkan oleh besarnya nilai pasar aset perusahaan yang dibandingkan dengan nilai buku berarti semakin besar pula kerelaan investor untuk mengorbankan dana yang lebih besar untuk memiliki perusahaan tersebut (Sukamulja, 2005).

## 2. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang memengaruhi variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pengungkapan CSR dan Struktur Modal.

### Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Kegiatan CSR yang dilakukan oleh perusahaan dapat di temukan dalam laporan tahunan perusahaan. Pengungkapan CSR di proksi kan dengan menggunakan *content analyze*. Perhitungan konten dengan memberikan skor 1 jika diungkapkan dan 0 jika tidak diungkapkan. Penilaian berdasarkan daftar yang dikeluarkan oleh *Global Reporting Initiative (GRI)* versi G4 yang telah di terjemahkan dalam Bahasa Indonesia. *Corporate social responsibility disclosure* diukur dengan skala rasio yaitu:

$$\text{CSDI} : \frac{\sum X_{ij}}{n}$$

Keterangan :

CSDI = *CSR Disclosure Index*

X<sub>ij</sub> = Jumlah *disclosure* perusahaan

n = Jumlah item *checklist disclosure*

### Struktur Modal

Berdasarkan beberapa penelitian yang menjelaskan tentang struktur modal. Maka di ambil kesimpulan bahwa struktur modal merupakan proposrsi utang jangka panjang terhadap ekuitas perusahaan. Pengukuran struktur modal dalam penelitian ini menggunakan *debt to equity ratio (DER)*. Dimana pengukuran ini berupa rasio yang dapat mencerminkan tingkat utang terhadap total shareholder's equity yang dimiliki perusaha (Robert, 1997). Dari penjelasan di atas, maka rumus yang digunakan adalah :

$$\text{DER} : \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas pemegang saham}} \times 100\%$$

Semakin tinggi proporsi utang maka semakin tinggi harga saham, namun pada titik tertentu peningkatan utang dapat menurunkan nilai perusahaan, karena manfaat yang di peroleh lebih rendah.

### 3. Variabel Pemoderasi

Variabel pemoderasi adalah variabel yang sengaja dipilih oleh peneliti untuk menguji apakah kehadirannya akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

#### a. Kinerja Keuangan

Dalam penelitian ini, kinerja keuangan di proksikan dengan menggunakan *Return on Asset*, penggunaan rumus ini akan menggambarkan ROA semakin tinggi maka kinerja perusahaan semakin tinggi (Sawir, 2005).

$$\text{ROA} : \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

## Uji Kualitas Data

### 1. Statistik Deskriptif

Uji deskriptif digunakan untuk menampilkan informasi-informasi yang terkandung dalam data tersebut. Informasi yang dapat ditampilkan

dengan melakukan uji deskriptif ini adalah gambaran data mengenai nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, dan minimum yang dilakukan pada variabel nilai perusahaan, pengungkapan CSR, struktur modal dan kinerja perusahaan.

a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terlebih dahulu dilakukan sebelum melakukan uji regresi. Karena untuk menjadi parameter yang baik, persamaan regresi harus memenuhi syarat uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan residual data telah berdistribusi normal atau belum. Pada uji ini dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov Test* dan membandingkan *Asymptotic Significance* dengan nilai  $\alpha$ . Jika nilai *Asymptotic Significance*  $> \alpha$  0,05, maka dapat dikatakan berdistribusi normal (Ghozali, 2006)

b) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah dalam satu model regresi terdapat korelasi antar pengamat. Jika ditemukan adanya korelasi, maka model regresi mengalami

gejala autokorelasi. Model regresi dikatakan baik, jika model tersebut terbebas dari gejala autokorelasi. Uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan nilai *Durbin-Watson* (DW). Jika nilai DW terletak diantara -2 sampai +2, maka model tidak terjadi autokorelasi.

c) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah model regresi memiliki korelasi antara variabel independen (bebas). Model regresi dikatakan baik jika variabel independennya tidak saling berkorelasi. Untuk mengetahui apakah variabel bebas memiliki korelasi, dengan multikolinieritas ini dapat dilihat melalui nilai *tolerance value* dan *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$ , maka model regresi memenuhi multikolinieritas dan dapat dikatakan model regresi tersebut merupakan model yang baik.

d) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamat ke pengamat lainnya. Untuk mengetahui apakah model regresi terkena heteroskedastisitas atau tidak, model tersebut diuji menggunakan uji glejser. Pada uji heteroskedastisitas jika nilai signifikan variabelnya  $> \alpha$

0,05, maka tidak terkena heteroskedastisitas dan model regresi dikatakan baik.

### Uji Hipotesis dan Analisa Data

Teknik analisis data berkaitan dengan alat analisis yang digunakan untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan tiga cara yaitu uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

#### Uji Regresi Berganda

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis regresi linier berganda. Analisis linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Q = \alpha + \beta_1.CSDI + \beta_2.DER + \epsilon$$

$$Q = \alpha + \beta_1.CSDI + \beta_2.DER + \beta_3ROA + \beta_4 CSDI.ROA + \beta_5.DER.ROA + \epsilon$$

Keterangan:

Q = Nilai Perusahaan

a = Konstanta

$\beta$  = Nilai Koefisien

CSDI = Pengungkapan CSR

DER = Struktur Modal

ROA = Kinerja Keuangan



e = Standar Error

#### Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)

Uji koefisien determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>) dilakukan untuk menguji seberapa besar model regresi dapat menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi terletak antara 0-1. Nilai adjusted R<sup>2</sup> yang mendekati 0 berarti, tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, sedangkan nilai yang mendekati 1 berarti variabel - variabel independen sudah dapat menjelaskan semua informasi terkait variabel dependen.

#### Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual mampu memengaruhi variabel dependennya. Uji t dilakukan dengan cara melihat nilai signifikasinya dengan nilai alpha. Jika nilai sig <  $\alpha$  0,05 dan tanda koefisien sesuai dengan arah hipotesis, maka hipotesis diterima.